



PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI LINGKUNGAN GUGUS 2 KECAMATAN SINGAPARNA

Iis Suhayati
Kania Dewi^{1*}

Abstract

[The Influence of Principal Leadership and Utilization of the Independent Teaching Platform (PMM) on the Performance of Elementary School Teachers in Cluster 2, Singaparna District] The success of the principal as a top manager cannot be separated from his abilities in the fields of science and technology. In today's world of education, education must be accompanied by qualified technology so that it can run in accordance with the progress of the times. One of the results of changes in education is the creation of the Merdeka Mengajar Platform (PMM) innovation which is intended for teachers and students with the aim of examining the possibility of schools, educators and students to be more free to innovate and bind quality independently. In addition, the Merdeka Mengajar Platform (PMM) is also designed to help educators improve their competence and implement learning with an independent curriculum. By utilizing the Merdeka Mengajar Platform (PMM), it is hoped that educators can foster good performance in carrying out their duties and obligations at school. The purpose of this study was to determine how the influence of principal leadership on the performance of elementary school teachers in the cluster 2 environment of Singaparna sub-district. To find out how the use of the Merdeka Mengajar platform (PMM) affects the performance of elementary school teachers in the cluster 2 environment of Singaparna sub-district. The purpose of this study was to determine how the influence of principal leadership on the performance of elementary school teachers in the Singaparna sub-district cluster 2 environment. To determine how the use of the Merdeka Teaching (PMM) platform influences the performance of elementary school teachers in the Singaparna sub-district cluster 2 environment. To determine how the influence of principal leadership and the use of the Merdeka Teaching (PMM) platform influences the performance of elementary school teachers in the Singaparna sub-district cluster 2 environment. This study uses a quantitative approach, and uses an associative research method. The data sources used in this study are divided into two, namely primary data sources and secondary data sources. Primary data comes from principals, educators, and other sources related to the study. Secondary data comes from historical report notes or books that have been compiled in archives (school documentary data), books and journals related to the study. The sampling technique in this study is based on the principle of stratified proportional random sampling. The data collection technique used by the author in this study uses observation, questionnaires, interviews and documentation techniques. The data analysis techniques used by the author in this study are: (a) Data normality test; (b) Multicollinearity test; (c) Heteroxidation test; (d) Autocorrelation test; (e) Hypothesis t test (f) F test and (g) Calculating the magnitude of the influence. The results of the study indicate that (1) Principal leadership has an effect on the performance of elementary school teachers, which is explained by a t-test value of 3.609, which means it has an influence. (2) The use of the independent teaching platform (PMM) has an effect on the performance of elementary school teachers, which is explained by a t-test value of 2.796, which means it has an influence. (3) The contribution of the influence of x_1 , x_2 to y is 31.5%, while the rest is influenced by other factors.

Keywords

principal leadership — platform merdeka mengajar (pmm) — elementary school teacher performance

ملخص

لا يمكن فصل نجاح مدير [على أداء معلمي المدارس الابتدائية في بيئة المجموعة 2 في منطقة سينجابارنا (PMM) تأثير القيادة الرئيسية واستخدام منصة التدريس المستقلة] المدرسة كمدير أعلى عن قدراته في مجالات العلوم والتكنولوجيا. في عالم التعليم اليوم، يجب أن يكون التعليم مصحوبًا بالتكنولوجيا الكافية حتى يتسنى له أن يمشى مع العصر المخصص للمعلمين والطلاب بهدف دراسة إمكانية المدارس والمعلمين والطلاب للابتكار (PMM) إحدى نتائج التغييرات في التعليم هي إنشاء ابتكار منصة التدريس المستقلة أيضًا لمساعدة المعلمين على تحسين الكفاءة وتنفيذ التعلم Merdeka Mengajar (PMM) بحرية أكبر وتحسين الجودة بشكل مستقل، وبصرف النظر عن ذلك، تم تصميم منصة من المأمول أن يتمكن المعلمون من تطوير الأداء الجيد في القيام بواجباتهم والتزاماتهم، (PMM) باستخدام منهج دراسي مستقل من خلال الاستفادة من منصة التدريس المستقلة في المدرسة. الغرض من هذا البحث هو معرفة كيف تؤثر قيادة مدير المدرسة على أداء معلمي المدارس الابتدائية في بيئة المجموعة 2 في منطقة سينجابارنا الفرعية. لمعرفة كيف تؤثر قيادة مدير المدرسة (PMM) تأثير استخدام منصة التدريس المستقلة على أداء معلمي المدارس الابتدائية في بيئة منطقة سينجابارنا الفرعية للمجموعة 2. يستخدم هذا البحث نهجا كميًا ويستخدم أساليب (PMM) واستخدام منصة التدريس المستقلة البحث النقابي، تنقسم مصادر البيانات المستخدمة في هذا البحث إلى قسمين، مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. تأتي البيانات الأولية من مديري المدارس والمعلمين والمصادر الأخرى ذات الصلة بالبحث. تأتي البيانات الثانوية من الملاحظات التاريخية أو كتب التقارير التي تم تجميعها في الأرشيف (البيانات الوثائقية المدرسية)، والكتب والمجلات المتعلقة بالبحث. تعتمد تقنية أخذ العينات في هذا البحث على مبدأ أخذ العينات العشوائية الطبقية المناسبة. استخدمت تقنيات جمع البيانات التي استخدمها المؤلف في هذا البحث تقنيات الملاحظة والاستبيانات والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات التي استخدمها المؤلف في هذا البحث هي: أ) اختبار الحالة الطبيعية للبيانات؛ ب) اختبار الخطية و (حساب حجم التأثير. وأظهرت نتائج البحث أن) 1 (قيادة مدير المدرسة F المتعددة) ج) اختبار التباين الأكسدة؛ د) اختبار الارتباط الذاتي؛ هـ) اختبار الفرضية و) اختبار له تأثير على (PMM) تؤثر على أداء معلمي المرحلة الابتدائية، وهو ما يفسره قيمة اختبار t البالغة 3,609، مما يعني أن لها تأثيراً). 2. (إن استخدام منصة التدريس المستقلة هي 31.5% y إلى x_1 , x_2 البالغة 2,796، مما يعني أن له تأثير). 3. (المساهمة الرئيسية في تأثير t أداء معلمي المدارس الابتدائية، وهو ما يفسره قيمة اختبار

الكلمات المفتاحية

قيادة مدير المدرسة – (PMM) منصة التدريس المستقلة – أداء معلم المدرسة الابتدائية

Abstrak

[Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Lingkungan Gugus 2 Kecamatan Singaparna] Kesuksesan kepala sekolah sebagai top manager tidak lepas dari kemampuannya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam dunia pendidikan saat ini, pendidikan harus dibarengi dengan teknologi yang mumpuni agar bisa berjalan sesuai dengan kemajuan zaman. Salah satu hasil dari perubahan pendidikan ialah terciptanya inovasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang diperuntukkan bagi guru dan siswa dengan tujuan untuk mengkaji kemungkinan sekolah, pendidik dan peserta didik untuk lebih leluasa berinovasi serta mengikatkan kualitas secara mandiri. Selain itu, Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga dirancang untuk membantu pendidik meningkatkan kompetensi dan melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka. Dengan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) diharapkan pendidik bisa menumbuhkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas serta kewajibannya di Sekolah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di lingkungan gugus 2 kecamatan Singaparna. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan platform merdeka mengajar (pmm) terhadap kinerja guru sekolah dasar di lingkungan gugus 2 kecamatan Singaparna. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan pemanfaatan platform merdeka mengajar (pmm) terhadap kinerja guru sekolah dasar di lingkungan gugus 2 kecamatan Singaparna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan metode penelitian asosiatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer berasal dari kepala sekolah, pendidik, dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder berasal dari catatan atau buku laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter sekolah), buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Teknik sampling pada penelitian ini didasarkan pada prinsip stratified proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah: (a) Uji normalitas data; (b) Uji Multikolinearitas (c) Uji Heteroskedastisitas; (d) Uji Autokorelasi; (e) Uji hipotesis t (f) Uji F dan (g) Menghitung besar pengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah dasar yaitu dijelaskan dengan nilai uji t sebesar 3.609 yang artinya memberi pengaruh. (2) Pemanfaatan platform merdeka mengajar (PMM) berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah dasar yaitu dijelaskan dengan nilai uji t sebesar 2.796, yang artinya memberi pengaruh. (3) Sumbangan besar pengaruh x_1, x_2 terhadap y adalah sebesar 31.5%, Adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain-lain.

Kata-kata Kunci

Kepemimpinan Kepala Sekolah — Platform Merdeka Mengajar (PMM) — Kinerja Guru Sekolah Dasar

¹Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung, Tasikmalaya Indonesia

*Penulis Korespondensi: iissuhayati@unik-cipasung.ac.id

1. Pendahuluan

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu masalah yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional, penataan sumber daya manusia harus diusahakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Guru atau pendidik merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, seorang pendidik harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Seorang pendidik tidak hanya sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, memberikan pengajaran dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan jumlah tenaga pendidik dan kualitas dari pendidik akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, seorang pendidik

dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. (Romadhon & Zulela MS, 2020)

Selain itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolahnya. Dimana seorang kepala sekolah harus memiliki ekspektasi yang baik kepada siswanya, memberikan penguatan basic skill, sehingga mampu menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Kepala sekolah juga harus dedikatif untuk sekolahnya, berkerja keras bagi kemajuan sekolahnya. Terkait dengan tugas dan posisinya yang sangat strategis, maka kepala sekolah dituntut memiliki kreatifitas, imajinasi serta keinginan yang besar untuk melahirkan sesuatu yang belum ada sebelumnya untuk kemajuan lembaga yang diampunya.

Kesuksesan kepala sekolah sebagai top manager tidak lepas dari kemampuannya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam dunia pendidikan saat ini, pendidikan harus dibarengi dengan teknologi yang mumpuni agar bisa berjalan sesuai dengan kemajuan zaman.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa Tugas Keprofesionalan Guru ialah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu

serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. (Syarifuddin, 2019) Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar belajar serta tugas-tugas guru dalam kelembagaan merupakan bentuk kinerja guru. Kinerja merupakan bentuk kesuksesan yang dicapai seseorang di dalam bidang pekerjaannya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kinerja guru merupakan usaha dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran. (Handayani & Rasyid, 2015)

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada visi pendidikan yang terlampir dijelaskan, jika pendidikan merupakan usaha sadar terencana dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan inovatif. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) Dalam mewujudkan hal tersebut, seorang pendidik harus menguasai pemanfaatan TIK dalam menjalankan tugasnya. Saat ini, kemendikbudristek sedang menggalakkan salah satu inovasi teknologi dalam rangka mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang dirancang sebagai teman guru belajar, memfasilitasi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan mendukung interaksi antara guru dan siswa.

Salah satu hasil dari perubahan pendidikan ialah terciptanya inovasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang diperuntukkan bagi guru dan siswa dengan tujuan untuk mengkaji kemungkinan sekolah, pendidik dan peserta didik untuk lebih leluasa berinovasi serta meningkatkan kualitas secara mandiri. Selain itu, Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga dirancang untuk membantu pendidik meningkatkan kompetensi dan melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka. (Nurani et al., 2022) Dengan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) diharapkan pendidik bisa menumbuhkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas serta kewajibannya di Sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, penulis merasa tertarik dan terpanggil untuk menyusun tesis dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Lingkungan Gugus 2 Kecamatan Singaparna.

2. Kajian Pustaka

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para guru atau bawahannya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Sebagai pemimpin sekolah, tentunya individu harus memiliki kemampuan dalam memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugasnya secara efektif sehingga kinerja mereka akan lebih baik. Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, ia berusaha agar nasihat, saran dan jika perlu perintahnya di ikuti oleh guru-guru. Dengan demikian, ia dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, sikap, tingkah laku yang dipimpinya. Dengan kelebihan yang dimilikinya yaitu kelebihan pengetahuan dan pengalaman, ia dapat membantu guru-guru berkembang menjadi guru yang profesional. Dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya, kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuannya.

2.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris ialah "leader" yang berarti pemimpin dan "leadership" yang berarti memimpin. Sedangkan secara bahasa berasal dari kata "pimpin" yang berarti mengarahkan, mengatur atau membina, menunjukkan, menuntun dan mempengaruhi oranglain. Kepemimpinan merupakan sebuah proses untuk mempengaruhi individu maupun kelompok agar berusaha bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Ratnawulan et al., 2023)

Kepemimpinan menurut Prajudi Atmosudirjo sebagaimana yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (2008:25-26) (Purwanto, 2008) diartikan sebagai berikut:

- Kepribadian (personality) seseorang yang mendatangkan keinginan pada kelompok-kelompok untuk mencohnya atau mengikutinya atau memancarkan pengaruh tertentu.
- Penyebab dari beragam kegiatan-kegiatan atau proses kesediaan untuk mengubah pandangan atau sikap (mental/ fisik) dari kelompok orang-orang.
- Suatu seni (art) kesanggupan (ability) atau teknik (technique) untuk membuat sekelompok orang bawahan dalam organisasi informal mengikuti segala apa yang

dikehendaki.

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah diartikan sebagai seseorang yang memiliki tugas untuk memimpin proses penyelenggaraan pendidikan secara formal di sekolah. Kepala sekolah merupakan tonggak terselenggaranya proses pendidikan di suatu lembaga secara berkualitas. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah mempunyai peran aktif terutama yang berkaitan dengan kebutuhan pendidik, peserta didik dan sekolah.(Siti, 2019)

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengatur bawahannya (pendidik, staf dan peserta didik) agar secara bersama-sama melakukan proses pendidikan untuk mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah sudah semestinya menjadi motivator untuk para pendidik dan peserta didik. Kepala sekolah sebagai seorang motivator tidak hanya memberikan motivasi, namun mendorong para pendidik untuk melakukan pengembangan diri dengan mengikuti berbagai diklat dan pelatihan dengan tujuan agar termotivasi dalam kegiatan pengembangan diri tersebut.(Minsih et al., 2019)

Seperangkat peran kepala sekolah akan mampu mempengaruhi kinerja dari pelaksanaan tugas anggotanya. Beberapa peran tersebut ialah(Iskandar & Yufriawati, 2013): (a) Manajerial; (b) Motivator; (c) Fasilitator; (d) Administrator; (e) Supervisor; (f) Evaluator; (g) Educator; (h) Pencipta iklim sekolah ; (i) kewirausahaan.

2.2 Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Platform Merdeka Belajar merupakan program yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia. Platform Merdeka Mengajar (PMM) ialah suatu system aplikasi digital yang dapat diakses oleh peserta didik, pendidik, wali peserta didik (orangtua) dan pihak sekolah untuk mengakses sumber belajar, melakukan pembelajaran secara daring dan melakukan pengelolaan kinerja.(Kemendikbudristek, 2022)

Menurut Fathurrahman Azhari seorang pakar pendidikan, Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang beragam dan mudah diakses. Kemudian menurut Suyatna seorang peneliti di bidang pendidikan, Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat membantu memudahkan guru dalam membuat dan menyampaikan materi pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar

siswa.(Suyatna, A, 2022) Kemudian menurut Syukron seorang pakar teknologi pendidikan, Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat membantu 36 mempercepat transformasi digital dalam bidang pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara nasional.(Syukron, 2022)

Terdapat beberapa indikator pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM), antara lain(Kemendikbudristek, 2022): (a) aktivitas pengguna; (b) ketersediaan materi pelatihan; (c) tingkat partisipasi guru dalam pelatihan mandiri; (d) ketersediaan fitur interaktif; (e) ketersediaan assesmen.

2.3 Kinerja Guru Sekolah Dasar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kinerja merupakan kemampuan kerja seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan baik untuk mendapatkan hasil yang sesuai agar dapat mencapai tujuan organisasi dalam suatu unit kerja. Menurut Supardi, kinerja guru merupakan salah satu kemampuan seorang guru ketika menjalankan tugas di sekolah serta menggambarkan perbuatan guru tersebut ketika melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas.(Supardi, 2013)

Selain itu, Kempa berpendapat bahwa kinerja guru merupakan perilaku guru secara keseluruhan dalam mencapai tujuan Ketika melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan tujuan untuk meningkatkan profesi guru dalam kegiatan belajar mengajar.(Kempa, 2015) Abbas juga mendefinisikan bahwa kinerja guru pada dasarnya terarah pada perilakunya dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik serta tanggung jawabnya agar memberikan pengaruh kepada siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.(Abbas, 2017)

Menurut Sondang P. Siagian,(Siagian, 1995) indikator kinerja guru melibatkan berbagai factor yang mempengaruhi produktivitas dan profesionalisme kerja. Berikut konsep yang beliau kemukakan: (a) kualitas kerja; (b) kompetensi profesional guru; (c) motivasi kerja; (d) ketepatan waktu; (e) inisiatif; (f) kemampuan; (g) komunikasi.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu

teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. (Arnita V. & Aulia A., 2020)

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah diambil dari Sekolah Dasar di Lingkungan Gugus 2 Kecamatan Singaparna. Populasi dikelompokkan berdasarkan strata yang ada dari jumlah pendidik di lingkungan gugus 2 kecamatan Singaparna. Dengan presisi 10% maka jumlah sampel yang diteliti adalah $\frac{107}{2,07} = 52$ orang. Untuk memudahkan penghitungan peneliti menambah sampel menjadi 55.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah: (a) Uji normalitas data; (b) Uji Multikolinieritas; (c) Uji Heteroskedastisitas; (d) Uji Autokorelasi; (e) Uji hipotesis t; (f) Uji F; dan (g) Menghitung besar pengaruh.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil dan Pembahasan

Besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.562. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.315, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat X1 & X2 terhadap Y adalah sebesar 31.5 %.

4.1.1 Sub-Hasil-1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.847	21.349		.649	.519	
	Kepemimpinan_KS	.950	.263	.418	3.609	.001	.982 1.018
	PMM	.747	.267	.324	2.796	.007	.982 1.018

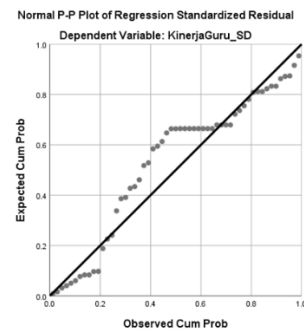
a. Dependent Variable: KinerjaGuru_SD

Variabel X1 berpengaruh secara parsial terhadap variable Y dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu $0.001 < 0.05$.

4.1.2 Sub-Hasil-2

Variabel X2 berpengaruh secara parsial terhadap variable Y dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu $0.007 < 0.05$.

4.1.3 Sub-Hasil-3



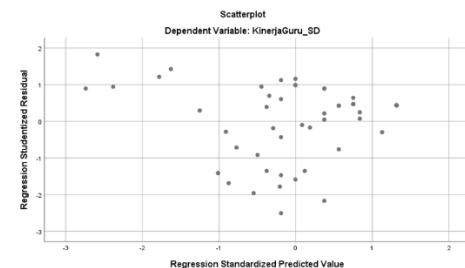
Plot of Regression Standardized Residual menunjukkan bahwa penyebaran titik p plot mengikuti garis yang telah ditentukan, sehingga titik-titik tersebar secara merata dan data dapat dikatakan normal.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.847	21.349		.649	.519	
	Kepemimpinan_KS	.950	.263	.418	3.609	.001	.982 1.018
	PMM	.747	.267	.324	2.796	.007	.982 1.018

a. Dependent Variable: KinerjaGuru_SD

Nilai tolerance pada variabel X1 adalah $0.982 > 0.1$ dan nilai VIF $1.018 < 10$, artinya tidak terjadi multikolinieritas pada variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Nilai tolerance pada variabel X2 adalah $0.982 > 0.1$ dan nilai VIF $1.018 < 10$, artinya tidak terjadi multikolinieritas pada variabel Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM).



Tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data, hal ini dilihat jika tidak ada pola yang jelas pada kurva scatterplot

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 ^a	.315	.289	5.956	1.283

a. Predictors: (Constant), PMM, Kepemimpinan_KS
 b. Dependent Variable: KinerjaGuru_SD

Nilai autokorelasi dilihat dari nilai durbin Watson yaitu sebesar $1.283 < 1.64 < 2.717$, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.847	21.349		.649	.519	
	Kepemimpinan_KS	.950	.263	.418	3.609	.001	.982 1.018
	PMM	.747	.267	.324	2.796	.007	.982 1.018

a. Dependent Variable: KinerjaGuru_SD

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	849.977	2	424.988	11.981	.000 ^b
	Residual	1844.460	52	35.470		
	Total	2694.436	54			

a. Dependent Variable: KinerjaGuru_SD
b. Predictors: (Constant), PMM, Kepemimpinan_KS

Terlihat pada table tersebut, df 52 dengan alpha 0,05 ialah 1,674689.

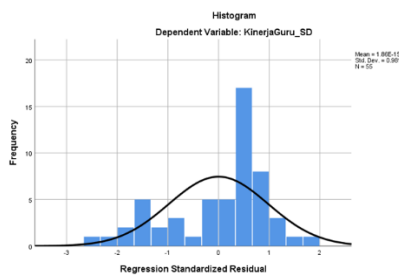
Jadi, $t_{hitung} > t_{table} = 3,609 > 1,674689$.

Artinya H_0 ditolak. Dengan kata lain, Kepemimpinan Kepala Sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu $0.001 < 0.05$.

Terlihat pada table tersebut, df 52 dengan alpha 0,05 ialah 1,674689.

Jadi, $t_{hitung} > t_{table} = 2,796 > 1,674689$.

Artinya H_0 ditolak. Dengan kata lain, Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu $0.007 < 0.05$.



Grafik Hisdtogram dapat dilihat bahwa grafik histogram bahwa kurva terletak pada titik derajat bebas 2.006.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	849.977	2	424.988	11.981	.000 ^b
	Residual	1844.460	52	35.470		
	Total	2694.436	54			

a. Dependent Variable: KinerjaGuru_SD
b. Predictors: (Constant), PMM, Kepemimpinan_KS

Berdasarkan nilai signifikansi X_1 dan X_2 , dapat disimpulkan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap variable Y dengan nilai $0.00 < 0.05$.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 ^a	.315	.289	5.956	1.283

a. Predictors: (Constant), PMM, Kepemimpinan_KS
b. Dependent Variable: KinerjaGuru_SD

Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Variabel Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (X_2) memiliki pengaruh terhadap

Variabel Kinerja Guru Sekolah Dasar (Y), yaitu sebesar 31.5% (bentuk dari R Square = 0.315 dikonversi ke persen).

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan pemanfaatan platform merdeka mengajar (PMM) terhadap kinerja guru sekolah dasar di lingkungan gugus 2 kecamatan singaparna, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah dasar yaitu dijelaskan dengan nilai uji t sebesar 3.609 yang artinya memberi pengaruh.
2. Pemanfaatan platform merdeka mengajar (PMM) berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah dasar yaitu dijelaskan dengan nilai uji t sebesar 2.796, yang artinya memberi pengaruh.
3. Sumbangan besar pengaruh x_1, x_2 terhadap y adalah sebesar 31.5%, Adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain-lain.

6. Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan tesis ini tak henti-hentinya penulis bersyukur atas Rahmat Allah SWT yang diterima penulis, akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini yang tentunya atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. KH. Abdul Choir, MT sebagai Rektor UNIK Cipasung Tasikmalaya.
2. Bapak Dr. KH. Tatang Astarudin, S.Ag., SH., M.Si. sebagai Direktur Pascasarjana UNIK Cipasung Tasikmalaya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhtar Solihin, M.Ag sebagai pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Rudiana, S.Th. I, M.Pd sebagai pembimbing anggota yang tak kenal lelah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan tesis ini secara terjadwal.
5. Seluruh Civitas Akademika Pascasarjana UNIK Cipasung Tasikmalaya, terutama rekan-rekan yang selalu memberikan bantuan selama penulis melaksanakan studi.

6. Seluruh Dosen Program Pascasarjana UNIK Cipasung Tasikmalaya yang selalu memberikan inspirasi dalam penyampaian materi perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
 7. Bapak Engkos Koswara dan Mama Cich Juarsih S.Pd, yang selalu memberikan dukungan dan memberikan segala yang mereka mampu hingga akhir perjuangan ini.
 8. Uwa Hj. Dudet Surtikah, S.Pd. juga kaka sekaligus ibu saya Teteh Nani Yuningsih M.Pd dan suaminya Om Iqbal yang telah mendukung saya hingga saat ini.
 9. Sabila Ar-Rifqi, S.Psi dan Raya Azzahra Maharani, A.Md.AK sebagai sahabat, saudara terdekat saya yang selalu ada kapanpun saya membutuhkan mereka terutama ketika saya sedang tidak baik-baik saja merekalah yang membersamai dan menemani hingga membantu saya.
 10. Teh Hj. Neng Mahda Annida Lc, M.Pd., Teh Ai Ilmiati, M.Pd., Kaka Hera Nurzakiyyah Al Mahmudah M.Pd. sahabat seperjuangan saya di kampus yang selalu menemani, mendukung, membantu dan mengingatkan saya dalam keadaan apapun terutama saat kegiatan riuhlah ilmiah yang sangat berkesan.
 11. Mely Melyani, S.Sos., Neng Lelly Nurbaya, M.Pd dan Nisa Khoerunnisa, M.Pd. dan teman kelas MPI A yang sudah bersedia menemani proses penyusunan tesis ini, dengan berbagai keluhan dan kesulitan yang saya hadapi.
 12. Ibu Kepala SDN 4 Singaparna, Ibu Ela Nurlaelasari, S.Pd., Ibu Rosmawati, S.Pd.I., Ibu N.Cich Juarsih, S.Pd. dan Ibu Atih Cahyati, S.Pd.Gr. yang telah membantu saya di sekolah juga dalam proses penelitian.
 13. Seluruh Kepala Sekolah di Lingkungan Gugus 2 Kecamatan Singaparna beserta staf jajarannya yang sudah mengizinkan dan mempermudah saya dalam penelitian.
 14. Semua pihak yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.
- Publik, 11(1), 7.*
- Handayani, T., & Rasyid, A. A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 3(2)*, 264–277.
<https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6342>
- Iskandar, A., & Yufriawati. (2013). *Pengembangan Pola Harmonis dan Sinergis antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Bestari Buana Murni.
- Kemendikbudristek. (2022). *Merdeka Belajar*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Kempa, R. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, Manajemen Konflik, Daya Tahan Stres dengan Kinerja Guru*. Ombak.
- Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar, 1(1)*, 29–40.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>.
- Nurani, D., Anggraini, L., Misiyanto, & Mulia, R. K. (2022). Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar. In *Direktorat Sekolah Dasar* (pp. 2–5).
- Purwanto, N. (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Rosda Karya.
- Ratnawulan, T., Ardiana, L., Rusmana, J., Kusmiyati, N., & Yuningsih, Y. (2023). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar)* (M. Hidayat (ed.); Cetakan Pe). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Romadhon, M., & Zulela MS. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 3(2)*, 524–532.
- Siagian, S. P. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Siti, J. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tabiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian*

7. Pustaka

- Abbas, E. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Gramedia.
- Arnita V., & Aulia A. (2020). Prediksi Pertumbuhan Laba dalam Rasio Keuangan pada PT JAPFA COMFEED TBK. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan*

Pendidikan Dan Pembelajaran.

Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Rajawali Pers.

Suyatna, A. (2022). *Kemudahan bagi Guru dalam Platform Merdeka Mwangajar (PMM)*.
Kemdikbud.Go.Id.
<https://www.kemdikbud.go.id/>

Syarifuddin, S. (2019). GURU PROFESIONAL:
Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi). *Al
Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*,
1(1), 64–84.
<https://doi.org/10.36670/alamin.v1i1.3>

Syukron, Y. (2022). *Transformasi Digital dalam Platform Merdeka Mengajar*. 1(1).

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20
Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan
Nasional* (Vol. 4, pp. 147–173). (2003).